

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang penemuannya tidak didapatkan melalui statistik atau dengan bentuk hitungan lainnya, melainkan didapatkan dengan cara mengamati secara langsung manusia (perilaku, peran organisasi, gerakan, atau hubungan timbal balik) dalam kawasannya (lingkungan) sendiri. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mekanisme kerjanya mengacu pada penilaian subjektif bukan statistik yang berarti bahwa tolak ukur penelitian ini kategorisasi nilai atau kualitasnya.<sup>1</sup>

Riset ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu dengan cara mendatangi tempat tersebut.<sup>2</sup> Difokuskan pada penyelenggaraan Perahu Panjang warga Desa Gunung Tabur Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau Kalimantan Timur selaku suatu fenomena budaya warga. Perahu Panjang dalam warga desa Gunung Tabur ialah tradisi khusus, serta menghubungkan satu keterkaitan sistem ataupun fenomena yang utuh (holistik) sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif. Dalam konteks yang demikian, hingga penulis memilah tata cara riset kualitatif selaku tata cara yang pas dalam mengeksplorasi perilaku serta sikap warga Desa Gunung Tabur yang

---

<sup>1</sup>Suwardi Endswarsa, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), 16.

<sup>2</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

menjadi penyelenggara tradisi sekaligus mengkaji arti ataupun nilai yang tercantum di dalam tradisi Perahu Panjang.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Keraton Gunung Tabur yang berada di Kabupaten Berau. Tepatnya pada acara prosesi Tradisi Perahu Panjang yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Berau, guna melestarikan adat istiadat yang ada.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek serta objek penelitian adalah dua bagian yang tidak bisa terpisahkan. Subjek adalah sasaran dalam melaksanakan riset untuk dijadikan ilustrasi dalam riset, yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>3</sup> Sebaliknya objek bisa dimaksud sebagai masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian permasalahan.<sup>4</sup>

Adapun subjek dalam riset ini adalah masyarakat dari desa Gunung Tabur yang berjumlah sebanyak tiga orang selaku responden utama serta beberapa informan dan tokoh warga sebanyak enam orang selaku pendukung. Kemudian yang menjadi objek penelitiannya merupakan pelaksanaan upacara Tradisi Perahu Panjang di Desa Gunung Tabur Kecamatan Tanjung Redep Kabupaten Berau Kalimantan Timur.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), 188.

<sup>4</sup>Mahmud, *Metode Penelitian*, 151.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data adalah komponen daripada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi terkait penelitian. Informasi-informasi tersebut pastinya dapat peneliti peroleh dengan melaksanakan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun data-data yang dimaksud tersebut secara sumber maupun kegunaan terbagi dua, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang):

1. Data primer (pokok) yaitu sumber data yang memberikan data secara langsung. Sumber data primer yaitu tokoh masyarakat, antara lain kepala daerah, panitia upacara Perahu Panjang, sesepuh dan tokoh agama sebagai penduduk kesultanan Gunung Tabur memahami proses *baturunan* Perahu Panjang di Kabupaten Berau.
2. Data sekunder (penunjang) yaitu sumber tambahan yang mendukung dalam penelitian ini. Data ini diperoleh dari buku ataupun literatur yang terkait dengan tema penelitian tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen pertama. Karena peneliti mengadakan penelitian secara langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam mengumpulkan data dilapangan penulis menggunakan beberapa teknik yaitu observasi (*observation*),

wawancara (*interview*) dan dokumentasi (*documentation*),<sup>5</sup> seperti dirincikan sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu cara penghimpunan data yang dilakukan melalui pengamatan serta melihat langsung subjek yang diteliti.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan tindakan yang diwujudkan oleh yang mengikuti atau masyarakat terhadap pelaksanaan upacara tradisi *baturunan* Perahu Panjang tersebut.
2. Wawancara Semi-Terstruktur. Wawancara adalah perlengkapan pengumpulan informasi yang sangat berarti yang mengaitkan manusia selaku subjek (pelakon, aktor) sehubungan dengan kenyataan ataupun indikasi yang diseleksi buat diteliti.<sup>7</sup> Wawancara ini merupakan wawancara yang tidak mengusik banyak aktivitas responden. Wawancara dibuka dengan berkenalan serta penciptaan suasana yang kondusif. Setelah itu bermacam persoalan diajukan, baik itu secara struktur ataupun tidak struktur. Wawancara bermanfaat untuk menemukan jawaban pada rumusan masalah. Dalam riset ini wawancara ditunjukkan kepada informan, masyarakat dan pelakon Upacara Perahu Panjang di Kabupaten Berau. Informan yang hendak diwawancarai pada riset ini yakni:
  - a. Panitia penerapan Upacara Perahu Panjang di Kabupaten Berau
  - b. Pelakon Upacara Perahu Panjang di Kabupaten Berau

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 23.

<sup>6</sup>Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

<sup>7</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS, 2007), 134.

c. Warga pelakon Upacara Perahu Panjang di Kabupaten Berau

Hal ini dilakukan guna mendapatkan data secara langsung dari informan kunci, seperti ketua adat, pihak penyelenggara adat Perahu Panjang, dan pihak lain yang terlibat langsung maupun tidak langsung perihal penyelenggaraan adat Perahu Panjang masyarakat desa Gunung Tabur kecamatan Tanjung Redep kabupaten Berau Kalimantan Timur.

3. Dokumentasi. Salah satu tata cara pengumpulan informasi kualitatif dengan memandang ataupun menganalisis dokumen-dokumen yang terbuat oleh subjek sendiri ataupun oleh orang lain tentang subjek. Dokumen ialah salah satu metode yang bisa dicoba peneliti kualitatif untuk memperoleh foto dari sudut pandang subjek melalui sesuatu media tertulis serta dokumen yang lain yang ditulis ataupun terbuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urai dasar.<sup>8</sup> Tujuan analisis merupakan untuk menyederhanakan informasi kedalam wujud yang gampang dibaca serta diimplementasikan. Dalam riset ini, peneliti memakai metode pendekatan deskriptif kualitatif yang mana ialah sesuatu proses menggambarkan kondisi sasaran yang sesungguhnya, riset secara apa terdapatnya sepanjang peneliti

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 1, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 103.

miliki dari hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi.<sup>9</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data.<sup>10</sup> Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga memperoleh data yang banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.

2. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Implikasi proses reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data kasar yang baru diperoleh dari lapangan. Reduksi data dan penyajian hasilnya dilakukan secara terus menerus selama proses pengumpulan data berlangsung, kemudian dari hasilnya ditarik kesimpulan sementara. Pada tahap ini data yang didapatkan peneliti data yang sudah terkumpul dilakukan pemilihan untuk memilih data yang relevan dan memisahkan data yang tidak relevan dan memisahkan data yang masuk ke dalam penelitian yang sudah di tentukan

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setiap data yang telah direduksi disajikan untuk dianalisis lalu disimpulkan sementara. Jika ternyata data yang disajikan belum dapat

---

<sup>9</sup>Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 15.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

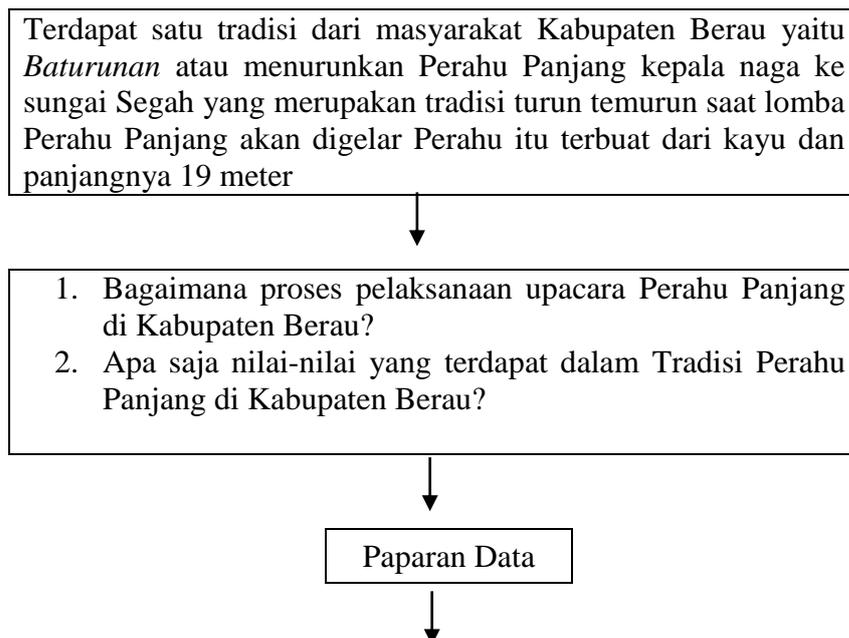
disimpulkan, data tersebut direduksi kembali dengan menguji kebenaran mencocokkannya memperbaikinya. Pada tahap penyajian data peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini akan dilakukan sejak mulai pengumpulan data awal yaitu disaat peneliti mulai memberikan arti terhadap suatu data yang diperoleh. Strategi ini dilakukan agar setiap tahapan pengumpulan data terpandu oleh fokus yang jelas, sehingga pengumpulan data semakin terfokus.

### G. Kerangka Pikir

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian diatas, maka peneliti menyusun kerangka berfikir sebagaimana dalam matriks berikut:





Sumber : Diolah oleh peneliti 2022